

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendapatan masyarakat yang tinggi dapat menurunkan tingkat kemiskinan masyarakat, dapat mencukupi kelangsungan hidup masyarakat dan dapat mencukupi kesejahteraan masyarakat. Tetapi peluang kerja yang tersedia tidak dapat menampung semua masyarakat yang mencari pekerjaan karena tidak sebandingnya para pencari kerja dengan peluang yang tersedia, yang membuat beberapa masyarakat lebih termotivasi untuk memulai usaha mereka sendiri (Ratnasari, 2022).

Dengan meningkatkan kualitas usaha yang dijalani oleh masyarakat dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Pemberian tambahan modal dapat meningkatkan kualitas usaha masyarakat dikarenakan masyarakat dapat memproduksi lebih banyak barang dan menyesuaikan penawaran dengan permintaan konsumen. Sehingga masyarakat dapat memiliki pendapatan yang lebih dari biasanya disebabkan stok barang yang memadai. Pemberian tambahan modal dalam hal ini diperkirakan dapat meningkatkan pendapatan para masyarakat yang terlibat dalam usahanya untuk membuatnya lebih berkembang (Rahma, 2020).

Semakin bertambahnya tingkat keuntungan maka pendapatan juga akan bertambah, oleh karena itu beban pajak yang diterima negara juga akan semakin tinggi. Pemberian tambahan modal bertujuan untuk meningkatkan volume usaha yang dijalani masyarakat sehingga pendapatan yang diterima dapat terpenuhi sesuai target yang diharapkan, keterbatasan modal menyebabkan lemahnya hasil pendapatan yang diterima. Modal merupakan sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh masyarakat untuk proyek yang melibatkan produksi atau investasi masa depan karena modal yang lemah tidak dapat untuk mengembangkan usahanya. Memberikan fasilitas kredit kepada masyarakat dapat membantu memecahkan masalah terkait modal kerja yang lemah, karena lembaga keuangan memiliki peranan yang penting dalam pemberian layanan kredit untuk kelancaran usaha masyarakat (Rahma, 2020).

Pada saat ini masyarakat sangat antusias terkait layanan kredit yang disebabkan oleh fakta bahwa usaha yang saat ini beroperasi mengalami masalah penurunan pendapatan dikarenakan covid yang masih melanda. Untuk mencapai program KUR (Kredit Usaha Rakyat) dengan menggunakan bunga yang tidak memberatkan masyarakat, Pemerintah bekerja sama dengan lembaga keuangan lainnya. Lembaga keuangan selain pemerintah juga mempromosikan skema subsidi KUR untuk membantu masyarakat dalam memperoleh modal usaha. Seperti PT Pegadaian yang mulai menawarkan program KUR dengan konsep sesuai dengan syariah pada Juni 2022. KUR Pegadaian Syariah merupakan fasilitas yang disediakan Pegadaian untuk pinjaman kepada nasabah yang mempunyai usaha produktif sebagai dana

pengembangan usaha dengan pelaksanaan menggunakan prinsip dasar islami dan tanpa jaminan (Rahma, 2023).

KUR yang ditawarkan oleh PT Pegadaian merupakan jenis KUR Super Mikro dengan batas pinjaman hingga Rp. 10.000.000 dan jangka waktu dari 12 hingga 36 bulan dengan angsuran yang sangat terjangkau per bulan, nasabah dapat mengatur sesuai dengan keuangan yang mampu dikeluarkan per bulan. Awalnya program KUR memiliki tingkat margin atau munah enam persen per tahun dengan pinjaman maksimal Rp. 10.000.000 namun kini tingkat mu'nah tersebut telah dikurangi menjadi tiga persen per tahun. Tujuan dari KUR yakni untuk meningkatkan daya saing UMKM, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan mendorong pengembangan hubungan kerja dan tenaga kerja (Rahma, 2023).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sistem dan prosedur pemberian kredit pada produk KUR di Pegadaian Syariah Pekalongan?
- 2) Hambatan yang dihadapi dalam sistem dan prosedur pemberian kredit pada produk KUR di Pegadaian Syariah Pekalongan?

### **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tugas akhir bertujuan untuk:

- 1) Untuk memahami sistem pemberian kredit pada produk KUR di Pegadaian Syariah Pekalongan.
- 2) Untuk memahami hambatan apa saja yang dihadapi dalam sistem dan prosedur pemberian kredit pada produk KUR di Pegadaian Syariah Pekalongan.

### **1.4 Kegunaan Tugas Akhir**

Diharapkan dari tugas akhir ini bisa diambil kegunaan sebagai berikut:

- 1) Untuk menambah pengetahuan terkait KUR.
- 2) Untuk acuan bagi prodi sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan.

### **1.5 Metode Tugas Akhir**

Dalam metode tugas akhir ada beberapa unsur-unsur yang tercantum dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Sasaran tugas akhir yakni kepada nasabah yang masih belum memahami terkait sistem pemberian kredit pada produk KUR di Pegadaian Syariah Pekalongan.

- 2) Lokasi tugas akhir yakni berada di Pegadaian Syariah Pekalongan yang merupakan tempat penulis melakukan kegiatan praktek kerja lapangan selama 3 bulan.
- 3) Jenis tugas akhir yakni metode kualitatif yang merupakan metode yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan dan perilaku orang yang diamati. Metode ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang luas terkait tulisan, ucapan dan perilaku orang yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu kondisi tertentu yang diteliti dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.
- 4) Penentuan variabel tugas akhir yakni menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.
- 5) Metode pengumpulan data yang digunakan penulis yakni metode observasi, metode wawancara, dan metode studi pustaka (*library research*).
- 6) Sumber data yang digunakan penulis yakni dari pengamatan selama 3 bulan pada saat kegiatan praktek kerja lapangan, wawancara dengan pegawai Pegadaian serta membaca buku-buku dan artikel yang dapat menunjang data dan informasi dalam penulisan tugas akhir ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar penulisan terarah dan mudah dimengerti, maka sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, kegunaan tugas akhir, metode tugas akhir serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan bidang keilmuan disesuaikan dengan perumusan masalah pada tugas akhir.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan tentang seluk beluk perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan serta pemasaran produk.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang berhubungan dengan sistem dan prosedur pemberian kredit pada produk KUR di Pegadaian Syariah Pekalongan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari tugas akhir yang telah diselesaikan.